

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Informan 1	: Clara Gresia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 8 Tahun
Kelas	: 3 SD
Hari/tanggal	: Sabtu, 2 Mey 2026
Penulis	: Apakah kamu suka menonton video <i>Italian Brainrot</i> seperti <i>Tralalero Tralala</i> , <i>Bombardiro Crocodile</i> , <i>Belerina Cappucina</i> , <i>Tung Tung Tung Sahur</i> , atau <i>Bbr Brr Patapim</i> ?
Informan	: Saya sangat suka.
Penulis	: Biasanya kamu menonton video tersebut di mana?
Informan	: Di YouTube kalau di TikTok jarang.
Penulis	: Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video <i>Italian Brainrot</i> ?
Informan	: Dua sampai tiga kali dalam sehari.
Penulis	: Biasanya kamu menonton pada waktu kapan?
Informan	: Malam hari, kalau siang kadang ada, kadang tidak.
Penulis	: Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video <i>Italian Brainrot</i> ?

Informan : Iya, saya juga sering menyanyikannya: "*Tung tung tung sahur ta ta ta sahur din din din din dun mari din din din dun lirililla orkalelo orkala ballerina ballerina ahhh...*"

Penulis : Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?

Informan : Iya, saya sering merasa bosan di kelas karena tidak menonton film *Anomali*.

Penulis : Jika pelajaran berlangsung lama, 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?

Informan : Iya, saya sering merasa gelisah di kelas.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?

Informan : Iya, karena *Anomali* lebih seru.

Penulis : Setelah menonton video *Italian Brainrot*, apakah kamu sering merasa pusing dan gelisah?

Informan : Iya, saya sering merasa pusing.

Penulis : Apakah kamu sering lupa dengan apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR, atau pelajaran yang baru dibahas di kelas?

Informan : Iya, saya sering lupa mengerjakan tugas di rumah karena menonton film *Anomali*.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek daripada mendengarkan penjelasan guru?

Informan : Iya, saya lebih suka menonton seperti *Tung Tung Tung Sahur*.

Penulis : Konten *Italian Brainrot* apa saja yang sering kamu tonton?

Informan : *Tung Tung Tung Sahur* dan *Ballerina Cappucina*.

Penulis : Saat berdoa bersama di kelas atau dirumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba teringat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Sahur*?

Informan : Saya sering menyanyikan lagu *Anomali*: "*Tung tung tung sahur ta ta ta sahur din din din din dun mari didin din dun, lirililla orkalelo orkala ballerina ballerina ahhh...*"

Penulis : Saat pelajaran agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot* sehingga sulit mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?

Informan : Iya, saya lebih suka menonton *Anomali* daripada mendengarkan cerita Alkitab.

Penulis : Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?

Informan : Iya saat berdoa di kelas saya tidak mau karena malas dan takut.

Informan 2 : Fey Berfania

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 8 tahun

Kelas : 3 SD

Hari/ tanggal : Senin, 4 Mei 2026

Penulis : Apakah kamu suka menonton video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero Tralala*, *Bombardiro Crocodile*, *Belarina Cappucina*, *Tung Tung Tung Sahur*, atau *Bbr Brr Patapim*?

Informan : Iya saya suka. Saya juga suka bermain tebak-tebakan *Anomali* di sekolah bersama teman-teman.

Penulis : Biasanya kamu nonton video itu di mana?

Informan : YouTube, kalau di TikTok jarang

Penulis : Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Empat sampai lima kali.

Penulis : Biasanya kamu menonton pada waktu kapan?

Informan : Malam hari kalau siang jarang.

Penulis : Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya kalau selesai belajar saya sering menyanyikan lagu *Anomali* “*Tung tung tung sahur ta ta ta sahur din din din din mari didin din dun, lilililla orkalelo orkala ballerina balerina balerina ahhh...*”

Penulis : Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?

Informan : Iya, karena pelajarannya sulit, terutama pelajaran agama

Penulis : Jika pelajaran berlangsung lama, sekitar 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?

Informan : Iya saya ingin cepat keluar dari kelas supaya bisa bermain tebak-tebakan *Anomali* bersama teman-teman kelas tiga.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?

Informan : Saya lebih suka *Anomali* karena seru dan menyenangkan, sedangkan belajar terasa bosan.

Penulis : Setelah menonton video *Italian Brainrot*, apakah kamu sering merasa pusing dan merasa gelisah?

Informan : saya merasa gelisah dan ingin terus menonton *Anomali*.

Penulis : Apakah kamu sering lupa dengan apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR, atau lupa pelajaran yang baru dibahas di kelas tadi?

Informan : Iya, saya sering lupa apa yang dikatakan ibu gur. Saya juga malas mengerjakan tugas karena banyak, dan malamnya lebih memilih tidur atau bermain tebak-tebakan *Anomali*.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek daripada mendengarkan penjelasan guru?

Informan : Iya, saya lebih suka menonton *Ballerina Cappucina*, *Br Br Patapim*, *Tung Tung Sahur*.

Penulis : Konten *Italian Brainrot* apa saja yang sering kamu tonton?

Informan : *Tung Tung Tung Sahur*, *Balerina Cappucina*, *Br br Patapim*.

Penulis : Saat berdoa bersama di kelas atau di rumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba teringat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Tung Sahur*?

Informan : Saya sering lupa dan malas berdoa di rumah. Kalau di sekolah, saya juga tidak mau berdoa karena merasa malu dan malas.

Penulis : Saat pelajaran agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot* sehingga sulit mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?

Informan : Iya, saya lebih suka *Anomali* dan sering menyanyikan lagunya.

Penulis : Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?

Informan : Iya, saya merasa sangat bosan belajar agama karena dihukum. Saya lebih suka bermain tebak-tebakan *Anomali*.

Informan 3 : Diva Olivia Gilingan

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 8 tahun

Kelas : 3 SD

Hari/tanggal : Selasa 5 Mei 2026

Penulis : Apakah kamu suka menonton video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero Tralala*, *Bombardiro Crocodile*, *Belerina Cappucina*, *Tung Tung Tung Sahur*, atau *Br Br Patapim*?

Informan : Iya, saya suka sekali, karena videonya bagus, seru, dan lucu.

Penulis : Biasanya kamu menonton video itu di mana?

Informan : Di YouTube dan TikTok.

Penulis : Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Biasanya empat kali, kadang juga enam kali.

Penulis : Biasanya kamu menonton pada waktu kapan?

Informan : Saat pulang sekolah, ketika makan, dan sebelum tidur malam.

Penulis : Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, kalau teringat saya ingin menonton lagi karena bagus dan seru.

Penulis : Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?

Informan : Kadang sulit, ada juga yang mudah. Saya sering merasa bosan belajar karena tidak bisa keluar bermain, misalnya bermain tebak-tebakan *Anomali*, bermain tali, atau bermain tenten.

Penulis : Jika pelajaran berlangsung lama, sekitar 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?

Informan : Iya, saya sering gelisah di kelas dan ingin cepat keluar untuk bermain. Saya gelisah karena ingin segera bermain, sementara guru terlalu lama mengajar.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?

Informan : Iya, saya tidak bosan menonton *Anomali* karena bagus dan lucu.

Penulis : Apa saja video *Anomali* yang paling sering kamu nonton?

Informan : *Tung Tung Sahur, Ballerina, sama Udin Din Dun*

Penulis : Setelah menonton video *Italian Brainrot*, apakah kamu sering merasa pusing dan merasa gelisah?

Informan : Iya, saya sering merasa pusing dan ingin terus menonton karena videonya seru, lucu dan bagus

Penulis : Apakah kamu sering lupa apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR, atau pelajaran yang baru dibahas di kelas tadi?

- Informan : Iya, saya sering lupa. biasanya saya mengerjakan PR di rumah karena pergi bermain, bermain HP sebentar, atau menonton *Anomali*.
- Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek daripada mendengarkan penjelasan guru?
- Informan : Iya, saya lebih suka menonton *Anomali* daripada belajar di kelas, karena itu video *Anomali* seru, sedangkan belajar terasa membosankan.
- Penulis : Saat berdoa bersama di kelas atau dirumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba ingat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Tung Sahur*?
- Informan : kalau di rumah saya tidak pernah berdoa karena merasa malas dan sulit.
- Penulis : Saat pelajaran agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin meniruhkan video *Italian Brainrot* sehingga sulit mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?
- Informan : Iya, saya sering menyanyi pelan-pelan agar tidak terdengar guru. Biasa saya menyanyikan lagu *Anomali* seperti "*Ballerina, tung tung sahur, capucina asosino, udin din dun, boneka ambalabu*."
- Penulis : Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?
- Informan : Iya, saya mearasa belajar agama tidak seru.

Informan 4 : **Anga Valerie**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Umur : **9 tahun**

Kelas : **3 SD**

Hari/tanggal : **Selasa 5 Mei 2026**

Penulis : Apakah kamu suka menonton video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero Tralala*, *Bombardiro Crocodile*, *Belerina Cappucina*, *Tung Tung Tung Sahur*, *Br Br Patapim*?

Informan : Iya, saya suka sekali karena seru dan lagunya bagus, misalnya: "*Tung tung tung sahur ta ta ta sahur ma din din din dun madin din din dun liri liri la rila okalele orkala capusino asasino liri liri la rila....*"

Penulis : Biasanya kamu menonton video itu di mana?

Informan : Di YouTube.

Penulis : Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Empat kali.

Penulis : Biasanya kamu menonton pada waktu kapan?

Informan : Saat pulang sekolah, sebelum makan, dan sebelum tidur.

Penulis : Video apa yang paling sering kamu nonton?

Informan : *Tung Tung Sahur*, *Ballerina Capucino*, *Bombar Dilo Crocodillo*, semuanya.

Penulis : Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, videonya sangat seru, lucu, dan bagus.

Penulis : Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?

Informan : Iya, Saya sering merasa bosan belajar karena ingin menonton *Tung Tung Sahur*.

Penulis : Jika pelajaran berlangsung lama, sekitar 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?

Informan : Iya, saya ingin cepat keluar untuk bermain tebak-tebakan *Anomali* bersama Lara, Pei, Diva, Maikel.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?

Informan : Iya, menonton lebih seru daripada belajar. Saat menonton saya bisa bermain tebak-tebakan, sedangkan belajar terasa lama dan membosankan.

Penulis : Setelah menonton video *Italian Brainrot*, apakah sering merasa pusing dan gelisah?

Informan : Iya, tetapi saya tetap suka menonton *Anomali* karena sangat seru.

Penulis : Apakah kamu sering lupa dengan apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR, atau pelajaran yang baru dibahas di kelas?

Informan : kadang lupa, kadang tidak. Saya sering lupa karena selalu menonton *Anomali*.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek daripada mendengarkan penjelasan guru?

Informan : Iya, saya lebih menonton Tung Tung Tung Sahur karena seru, sedangkan pelajaran terasa sulit.

Penulis : Saat berdoa bersama di kelas atau dirumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba teringat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Tung Sahur*?

Informan : Iya, saya ingin cepat keluar supaya bisa bermain tebak-tebakan *Anomali*.

Penulis : Saat pelajaran agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot* sehingga susah mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?

Informan : Iya, karena belajar agama terasa sulit. Saya sering disuruh menghafal, diberi PR, dan ingin segera keluar kelas.

Penulis : Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?

Informan : Iya, saya merasa sangat bosan belajar agama. Saya lebih suka bermain tebak-tebakan *Anomali* karena seru, misalnya menebak lagu *Tung Tung Sahur*, *Capucino Asasino*...

Informan 5 : Naila

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 9 tahun

Kelas : 3 SD

Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2026

Penulis : Apakah kamu suka menonton video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero Tralala*, *Bombardiro Crocodile*, *Belerina Cappucina*, *Tung Tung Tung Sahur*, atau *Br Br Patapim*?

Informan : Iya, saya suka.

Penulis : Biasanya kamu menonton video itu di mana?

Informan : Di YouTube dan TikTok.

Penulis : Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Biasanya saya menonton dua sampai tiga kali.

Penulis : Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video *Italian Brainrot*?

Informan : biasanya saat belajar saya sering menyebut *Tung Tung Tung Sahur*, *Belerina Cappucina*

Penulis : Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?

Informan : Iya, sulit karena saya malas sekali belajar.

Penulis : Jika pelajaran berlangsung lama, sekitar 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?

Informan : Iya saya sering gelisah di kelas dan ingin cepat-cepat keluar untuk bermain

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?

Informan : Iya, menonton *Anomali* lebih seru daripada belajar di kelas.

Penulis : Apakah kepalamu sering pusing dan gelisah setelah menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, saya sering merasa pusing, tetapi saya tetap suka menonton *Anomali* karena sangat dan lucu.

Penulis : Apakah kamu sering lupa apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR atau pelajaran yang baru dibahas di kelas?

Informan : Iya kalau sudah keluar bermain saya sering lupa semua yang dikatakan ibu guru.

Penulis : Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek dari daripada mendengarkan penjelasan guru?

Informan : iya apalagi kalau nonton *Anomali*

Penulis : Saat berdoa bersama di kelas atau dirumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba teringat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Sahur*?

Informan : Iya, biasanya kalau disuruh berdoa oleh mama saya sering bermain-main.

Penulis : Saat Pelajaran Agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin meniruhkan video *Italian Brainrot* sehingga sulit mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?

Informan : Iya, saya lebih suka menyanyikan lagu *Anomali* daripada belajar agama.

Penulis : Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?

Informan : Iya, saya sering tidak mengerti saat belajar agama dan merasa bosan belajar di kelas.

Orang Tua Siswa

Informan 6 : Ibu Mersya

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 35

Hari/Tanggal : Senin, 11 Mei 2026

Penulis : Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot* (seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappuccina*, *Br Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?

Informan : Iya, sering. Biasanya saya mendengar kata *Tung Tung Tung Sahur* dan saya kurang mengerti apa

maksudnya. Iya, sangat sulit, karena sejak menonton video *Anomali* anak tidak pernah fokus belajar, tidak mengerjakan tugas di rumah, dan akhirnya sulit memahami tugas-tugas dari sekolah.

Penulis : Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai selesai karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, biasanya ketika sedang mengerjakan PR di rumah, kadang ia bermain dan sering mengeluarkan bahasa yang asing dan tidak jelas.

Penulis : Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, atau kepalanya terasa pusing sehingga sulit berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?

Informan : Akhir-akhir ini ia sering gelisah, apalagi kalau tidak bermain HP. Ia juga muda emosi ketika penggunaan hp dibatasi.

Penulis : Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Kalau lupa PR sangat sering, apalagi ketika tidak melihat langsung bukunya. Ketika pulang sekolah ditanyak apa

yang dipelajari, tidak ada dingat sedikit pun. Sejak mengenal video yang sering ditonton itu, saya kurang tahu apakah itu yang dimaksud, tetapi teknologi saat ini memang sangat mempengaruhi anak-anak.

Penulis : Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?

Informan : Sangat cepat bosan. Bisa dibilang tidak mau lagi mengerjakan tugas kalau tidak dipaksa. Biasanya sebelum PR selesai, ia sudah tidak sabar ingin bermain HP.

Penulis : Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tidak tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?

Informan : Biasanya kalau saya suruh berdoa, kadang ia tidak tahu caranya dan sering bermain-main. Ketika mau tidur, ada lagu yang sering dinyanyikan, tetapi lagunya kurang jelas dan terdengar aneh.

Penulis : Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan berkonsentrasi?

Informan : Kalau diajak membaca Alkitab, tidak pernah. Jujur, kami sebagai orang tua jarang membaca Alkitab. Namun, ketika diajarkan tentang kasih, misalnya berbagi dengan teman, ia sering mengalihkan perhatian dan bermain-main.

- Penulis : Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?
- Informan : Kemungkinan begitu, karena sejak memegang HP dan menonton video itu, anak saya sulit mengendalikan diri. contohnya mudah marah, gelisah dan akhir-akhir ini malas ikut sekolah minggu, apalagi berdoa dirumah.
- Penulis : Apakah anda merasa anak sekarang lebih mudah bosan atau kurang antusias saat diajarkan hal-hal tentang Tuhan, atau kegiatan ibadah dibandingkan sebelum sering menonton video *Italian Brainrot*?
- Informan : Iya, sangat mudah bosan, apalagi ketika diajarkan tentang cerita Alkitab. Sebelum mengenal teknologi, ia rajin mengerjakan PR dan rajin ke sekolah minggu. Sekarang sudah malas karena mengenal video *Anomali*.
- Penulis : Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah?
- Informan : Menurut saya, dengan munculnya video itu sangat berpengaruh pada pertumbuhan iman dan karakter anak sekarang. Anak menjadi kurang mendengarkan orang tuanya karena terlalu terpengaruh oleh video-video *Anomali*.

Informan 7 : Sirumba

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 43

Hari/tanggal : Selasa, 12 Mei 2026

Penulis : Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot* (seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappuccina*, *Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?

Informan : Iya, biasanya saya mendengar anak menyebut *Tung Tung Sahur* yang videonya tidak jelas. Tentunya hal itu membuat anak sulit, karena ia hanya fokus menonton dan tidak mau belajar lagi sehingga sulit mengingat pelajaran.

Penulis : Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai selesai karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?

Informan : Biasanya ketika mengerjakan PR di rumah, belum selesai dikerjakan, ia sudah ingin cepat-cepat bermain HP bersama temannya.

Penulis : Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, atau kepalanya

terasa pusing sehingga sulit berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?

Informan : Biasanya setelah selesai bermain HP, anak saya sering mengeluh sakit kepala, tetapi kemudian tetap menonton lagi.

Penulis : Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, akhir-akhir ini anak saya sering malas mengerjakan PR di rumah. Kemungkinan karena sejak bermain HP, ia menjadi malas belajar di rumah.

Penulis : Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?

Informan : Sangat cepat bosan, bahkan tidak mau sama sekali mengerjakan tugas. Biasanya ketika sedang mengerjakan PR, ia sibuk juga menonton HP.

Penulis : Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tidak tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?

- Informan : Kalau di rumah disuruh berdoa sebelum tidur, sering sekali ia bermain-main. Kadang juga tidak mau sama sekali berdoa. Biasanya ketika bermain di sekitar rumah, saya melihat ia menebak-nebak gambar di HP, tetapi saya tidak terlalu memperhatikan gambarnya.
- Penulis : Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan berkonsentrasi?
- Informan : Kalau diajak membaca Alkitab, ia tidak mau. Bahkan lebih memilih membaca novel, katanya lebih seru.
- Penulis : Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?
- Informan : Kemungkinan begitu, karena sering menonton video-video itu anak saya tidak tekun belajar, tidak mengerjakan PR, dan malas berdoa. Ketika disuruh berdoa, ia lebih fokus bermain HP.
- Penulis : Apakah anda merasa anak sekarang lebih mudah bosan atau kurang antusias saat diajarkan hal-hal tentang Tuhan, atau kegiatan ibadah dibandingkan sebelum sering menonton video *Italian Brainrot*?
- Informan : Iya, akhir-akhir ini anak saya tidak lagi mau mengerjakan PR dan tidak mau pergi ke sekolah minggu. Berbeda dengan sebelum mengenal HP, ia rajin sekali mengerjakan PR dan rajin pergi ke sekolah minggu.

Penulis : Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah? Misalnya sulit menanamkan disiplin rohani atau buah Roh Kudus seperti ketekunan dan pengendalian diri.

Informan : Tentunya sangat berpengaruh, karena dengan munculnya video itu anak saya berubah. Dahulu ia rajin pergi ke sekolah minggu, berdoa, dan mendengarkan orang tua. Sekarang ia sudah malas.

Informan 8 : ibu Siska

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 36

Hari/tanggal : Rabu, 13 Mei 2026

Penulis : Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot* (seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappuccina*, *Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?

Informan : Biasanya saya melihat, tetapi tidak setiap hari karena kadang ia pergi bermain dengan temannya. Pastinya sulit, karena ia hanya fokus bermain HP.

Penulis : Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai

selesai karena karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?

Informan : Ketika mengerjakan PR di rumah, ia sering tidak mengerti sehingga malas mengerjakannya. Ia juga sering tidak fokus karena tidak sabar ingin bermain HP.

Penulis : Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, terlalu bersemangat, atau kepalanya terasa pusing sehingga susah berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?

Informan : Biasanya setelah bermain HP, ia sering gelisah dan mudah emosi. Kadang ketika diajak bicara, ia diam dan terlihat bingung.

Penulis : Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Sering sekali. Biasanya ketika pulang sekolah dan ditanya apa yang dipelajari, jawabannya selalu lupa. Sejak memegang HP, ia malas belajar di rumah, sering lupa mengerjakan PR, dan sulit fokus.

Penulis : Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?

- Informan : Bukan hanya cepat bosan, tetapi memang malas mengerjakan PR. Biasanya ia sibuk dengan HP, dan ketika saya larang, ia tidak mendengarkan.
- Penulis : Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?
- Informan : Hampir setiap hari. Ketika disuruh berdoa sebelum makan, ia sering bermain-main. Yang paling sering ditiru adalah lagunya, karena ia sering menyanyikannya sebentar-sebentar.
- Penulis : Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan berkonsentrasi karena memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot*?
- Informan : Saat diajak membaca Alkitab, ia selalu banyak alasan, ingin melakukan hal lain, dan akhirnya tidak jadi membaca Alkitab.
- Penulis : Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?
- Informan : Iya, sangat sulit. Sejak menonton video *Anomali*, anak saya malas pergi ke sekolah minggu dan susah diajak berdoa.

Penulis : Apakah anda merasa anak sekarang lebih mudah bosan atau kurang antusias saat diajarkan hal-hal tentang Tuhan, atau kegiatan ibadah dibandingkan sebelum sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Akhir-akhir ini anak saya sering bosan mengikuti kegiatan ibadah. Ia lebih memilih menonton video *Anomali*. Berbeda dengan dulu, sebelum mengenal video itu, ia rajin mengikuti kegiatan ibadah dan mengerjakan PR.

Penulis : Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah?

Informan : Sejak muncul video *Anomali*, anak saya mulai kehilangan iman dan tidak lagi patuh kepada orang tuanya.

Informan 9 : ibu Agustina

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 37 tahun

Hari/tanggal : Kamis, 14 Mei 2026

Penulis : Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot* (seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappuccina*, *Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?

- Informan : Jarang, karena lebih banyak waktunya bermain di luar rumah. Namun, kalau di rumah, ada permainan yang setiap hari dimainkan, kalau tidak salah tebak-tebakan gambar di HP. Bisa saja, karena jika terlalu sering mengakses video-video yang tidak jelas akan berpengaruh pada pengetahuan anak.
- Penulis : Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai selesai karena karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?
- Informan : Sering sekali. Biasanya ketika mengerjakan PR, ia bermain-main saja dan tidak fokus. Yang dipikirkan hanya HP, kapan bisa bermain HP.
- Penulis : Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, terlalu bersemangat, atau kepalanya terasa pusing sehingga susah berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?
- Informan : Setelah selesai bermain HP, ia sering gelisah dan tidak tahu apa yang harus dilakukan. Ia juga mengeluh sakit kepala, tetapi malamnya kembali bermain HP.
- Penulis : Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?

- Informan : Sering sekali. Bahkan ketika ditanya hari apa sekarang, ia tidak ingat. Tetapi kalau ditanya tentang video-video itu, pasti ia tahu.
- Penulis : Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?
- Informan : Sering sekali bosan. Ia lebih suka men-scroll video pendek daripada mengerjakan PR.
- Penulis : Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?
- Informan : Sering sekali, bahkan tidak pernah berdoa. Biasanya di rumah ada video yang paling ia suka, tetapi gambarnya tidak jelas.
- Penulis : Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan berkonsentrasi karena memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot*?
- Informan : Biasanya kalau saya suruh menghafal ayat Alkitab atau membaca Alkitab, ia tidak pernah serius. Bahkan kalau membaca, ketika ditanya apa yang dibaca tadi, tidak ada yang diingat.

Penulis : Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?

Informan : Kemungkinan begitu, karena sejak mengenal HP anak saya tidak tekun lagi belajar, berdoa, dan sangat sulit mengendalikan diri. Ia juga cepat sekali emosi.

Penulis : Apakah anda merasa anak sekarang lebih mudah bosan atau kurang antusias saat diajarkan hal-hal tentang Tuhan, atau kegiatan ibadah dibandingkan sebelum sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya. Dulu sebelum mengenal HP, anak saya rajin mengikuti sekolah minggu dan berdoa. Tetapi sekarang sangat malas, bahkan tidak mau pergi ke sekolah minggu kalau tidak dipaksa.

Penulis : Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah?

Informan : Tentunya, apalagi dalam pertumbuhan karakter anak.

Informan 10 : ibu Marta

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 52 tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026

Penulis : Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot*

(seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappucina*, *Br Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?

Informan : Iya, sering. Biasanya sepulang sekolah anak saya berbincang dengan temannya tentang video *Tung Tung Sahur*. Iya, sulit, karena ketika saya tanya pelajaran apa yang dipelajari di sekolah, ia tidak memberikan respon.

Penulis: : Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai selesai karena karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?

Informan : Biasanya ketika mengerjakan tugas di rumah, ia kesulitan dan susah fokus. Saat belajar, anak saya memegang HP dan selalu menonton video *Anomali* sehingga konsentrasinya hilang.

Penulis : Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, terlalu bersemangat, atau kepalanya terasa pusing sehingga susah berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?

Informan : Iya, sejak muncul video *Anomali*, anak saya menjadi gelisah dan susah diajak bicara. Dulu, sebelum ada video *Anomali*, anak saya sering membantu di rumah.

Penulis : Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa

materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?

Informan : Iya, akhir-akhir ini anak saya sering lupa tugas PR. Bahkan sering lupa meletakkan tasnya di mana.

Penulis : Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?

Informan : Iya, lebih cepat bosan. Ia lebih fokus pada HP dibandingkan pelajarannya. Anak saya lebih memilih menonton video *Anomali* dan suka mempraktikkan gaya-gaya dari video itu sehingga kehilangan konsentrasi belajar.

Penulis : Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?

Informan : Sangat sering. Biasanya ketika saya suruh berdoa, ia tidak mau. Kalaupun mau, tidak pernah serius dan sering bermain-main. Yang paling sering ditiru adalah gaya bicaranya.

Penulis : Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan

berkonsentrasi karena memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot*?

Informan : Biasanya kalau saya suruh membaca Alkitab, ia tidak pernah serius. Bahkan ketika ditanya apa yang dibaca, ia tidak memberikan respon.

Penulis : Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?

Informan : Kemungkinan begitu, karena sejak fokus pada HP, anak saya susah mengendalikan diri, malas pergi ke sekolah minggu, malas berdoa, dan apalagi membaca Alkitab.

Penulis : Akhir-akhir ini anak saya cepat sekali bosan, baik saat mengerjakan PR maupun berdoa. Berbeda dengan dulu, sebelum mengenal HP, ia rajin mengerjakan PR dan selalu berdoa sebelum makan.

Informan : yang saya rasakan akhir-akhir ini dek cepat sekali bosan seperti kerja pr, berdoa. beda sekali sebelum main hp biasa kalau pulang sekolah langsung kerja prnya, kalau mau makan pasti berdoa dulu.

Penulis : Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah?

Informan : Seperti yang saya katakan tadi, sejak mengenal HP anak saya sangat malas dan mudah bosan. Hal itu tentu berpengaruh pada pertumbuhan imannya.

Guru Pendidikan Agama Kristen

Informan 11 : **Andres**

Jabatan : **Guru PAK dan Wali Kelas III**

Jenis Kelamin : **Laki-laki**

Umur : **30 tahun**

Hari/tanggal : **Selasa 12 Mei 2026**

Penulis : Selama bapak mengajar Pendidikan agama Kristen, bagaimana bapak menilai tingkat fokus atau konsentrasi siswa di kelas belakangan ini?

Informan : Maksudnya tingkat konsentrasi itu ya... terkadang kalau menghadapi sikap mereka dari awal sampai selesai pelajaran, ada waktunya mereka diam, ada juga waktunya mereka ribut seperti yang disaksikan tadi. Ketika guru sedang mengajar di depan, biasanya ada yang ribut di belakang, bercerita dengan temannya. Namun, ketika guru menjelaskan, mereka bisa diam. Artinya, tidak selamanya mereka ribut, dan tidak selamanya mereka diam. Jadi tingkat konsentrasi mereka tidak menentu, kadang fokus, kadang tidak.

Penulis : Berapa lama rata-rata siswa mampu menyimak penjelasan materi (seperti Alkitab) sebelum mereka terlihat gelisah dan bosan?

Informan : Biasanya rata-rata konsentrasi mereka hanya sekitar sepuluh menit. Lebih dari itu, mereka mulai gelisah. Anak-anak memang maunya sebentar-sebentar, tidak seperti

orang dewasa. Bahkan saat belajar, ada yang berkata, "Cepat, Pak, karena mau pulang."

Penulis : Apakah akhir-akhir ini siswa sering lupa materi yang baru saja diajarkan di kelas?

Informan : Menurut saya, iya, mereka sering lupa. Misalnya, ketika ditanya kembali tema atau poin yang sudah dibahas, mereka tidak ingat. Apalagi kalau diberi tugas PR untuk minggu depan, biasanya mereka lupa pelajaran minggu lalu. Hal ini terjadi karena mereka tidak selalu menyimpan materi, ditambah pengaruh lingkungan dan banyak bermain.

Penulis : Apakah siswa pernah menolak atau merasa malu ketika diajak berdoa sebelum memulai kelas atau sesudah kelas?

Informan : Kalau soal malu, iya, terutama ketika ditunjuk. Mereka tidak langsung berdiri, tetapi saling menunjuk temannya. Berbeda dengan orang dewasa yang lebih percaya diri. Jadi memang ada rasa malu karena tingkat kepercayaan diri mereka masih kurang. Dalam hal berdoa, hanya beberapa siswa yang berani tampil. Saya pernah membuat jadwal doa, bahkan menuliskan doa di depan mereka, tetapi banyak yang tidak peduli. Akhirnya, meskipun disuruh berdoa, mereka tidak mau tampil karena belum percaya diri.

Penulis : Menurut pemahaman bapak, apakah siswa saat ini mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal ayat-ayat Alkitab dibandingkan dengan tahun sebelumnya?

Informan : Tahun-tahun sebelumnya sampai sekarang, menurut saya masih kurang. Tidak semua siswa bisa tampil ketika diberi PR menghafal ayat Alkitab. Biasanya hanya sebagian yang hafal. Kami sebagai guru berharap semua bisa menghafal, makanya disuruh membawa Alkitab untuk dibaca dan dihafalkan. Namun, karena banyak bermain di rumah, hasilnya kurang maksimal.

Penulis : Apakah ada perbedaan perilaku konsentrasi yang mencolok antara siswa yang bapak ketahui sering mengakses media sosial dengan siswa yang jarang mengaksesnya?

Informan : Maksudnya HP, ya. Menurut saya memang ada perbedaan yang cukup jauh. Siswa yang sering mengakses internet atau media sosial lebih sulit memahami pelajaran dibandingkan dengan yang jarang menggunakan HP. Mereka yang sering online cenderung kurang menangkap materi yang dijelaskan guru. Hal ini mempengaruhi daya tangkap otak mereka. Sementara siswa yang kurang tertarik dengan HP lebih bisa fokus pada pelajaran. Jadi perbedaannya cukup jelas.

Catatan Lapangan No. 1

Lokasi : SDN Kecil Bojo

Hari/tanggal : Selasa, 5 Mey 2026

Jam : 07.30-09.15 WIB

Jenis Observasi : Observasi Non-Partisipan

NO	Aspek Observasi	Indikator Observasi	Catatan Lapangan /Deskripsi Perilaku
1	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Kemampuan mempertahankan fokus saat pelajaran berlangsung	Siswa tampak kosong pandangannya, menatap ke luar jendela dengan kepala bersandar di meja saat guru sedang menjelaskan. Ketika teman di sebelahnya menjatuhkan pensil, siswa tersebut langsung ikut mengobrol dan bercanda, lalu mengabaikan tugas yang diberikan. Saat guru memberikan soal sebanyak lima nomor, siswa segera mengeluh.
2	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Tanda-tanda mudah teralihkan, bosan, melamun, atau kehilangan perhatian	Ketika ada siswa lain yang meminta izin keluar ke kamar mandi, pandangan mata siswa tersebut mengikuti temannya hingga keluar kelas sehingga sulit kembali fokus ke papan tulis. Siswa menopang kepala dengan kedua tangan, tubuhnya merosot di Selain itu, siswa juga mencoret-coret buku tulisnya.
3	Konsentrasi	Kemampuan	Ketika guru bertanya mengenai materi

	belajar siswa selama pembelajaran	mengingat dan mengikuti materi yang diberikan guru	yang sudah dipelajari, siswa tidak memberikan respon sedikit pun. Namun, ketika temannya bertanya tentang kegiatan kemarin, siswa tersebut langsung memberikan respon dengan cepat.
4	Implikasi terhadap Pendidikan karakter kristiani	Tingkat ketenangan dan kehadiran hati siswa saat berdoa bersama atau kegiatan rohani	Ketika siswa diminta berdoa sebelum memulai pelajaran agama, mereka tidak mau dan saling menunjuk satu sama lain sehingga guru berinisiatif memimpin doa. Saat doa berlangsung, terdapat siswa yang tidak berdoa dan justru tertawa di belakang. Dari 15 siswa, hanya 2 orang yang membawa Alkitab. Ketika guru menyuruh siswa membuka Alkitab, sebagian besar masih kesulitan melakukannya.
5	Implikasi terhadap Pendidikan karakter kristiani	Tingkat ketekunan dan pengendalian diri siswa selama pelajaran PAK atau kegiatan rohani	Sebagian siswa tidak menghafal ayat hafalan saat memasuki kelas. Sebagian siswa juga tidak membawa Alkitab. Selain itu, siswa tidak menjalankan jadwal berdoa sebelum memulai pelajaran. Dalam interaksi di kelas, siswa kadang mengeluarkan kata-kata kasar kepada teman, sering mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas, serta mengeluh ketika diberikan tugas menghafal ayat

			Alkitab.
6	Implikasi terhadap	Gangguan terhadap proses pembelajaran rohani akibat paparan video <i>Italian Brainrot</i>	berinisiatif melakukannya. Ketika salah satu siswa diminta berdoa, ia menolak dan justru menunjuk temannya. Siswa tampak malas menghafal ayat Alkitab. Ketika guru menanyakan materi yang dipelajari minggu sebelumnya, siswa tidak memberikan respon. Selama kegiatan belajar, siswa sering bermain-main dan mengganggu temannya. Ketika guru bertanya tentang makna kasih, tidak ada siswa yang merespon.

Catatan Lapangan No. 2

Lokasi : SDN Kecil Bojo

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mey 2026

Jam : 07.30- 09.15. WIB

Jenis Observasi : Observasi Non-Partisipan

NO	Aspek Observasi	Indikator Obsevasi	Catatan Lapangan /Deskripsi Perilaku
1	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Kemampuan mempertahankan fokus saat pelajaran berlangsung	Ketika guru bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari, siswa tidak pernah memberikan respon dan hanya diam. Selain itu, siswa jarang bertanya kepada guru sehingga tugas yang diberikan tidak dikerjakan dengan maksimal. Akibatnya, rata-rata siswa

			memperoleh nilai rendah.
2	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Tanda-tanda mudah teralihkan, bosan, melamun, atau kehilangan perhatian	Ketika siswa tiba-tiba ditunjuk untuk menjawab pertanyaan, ia tampak terkejut dan bingung dalam memberikan jawaban. Siswa juga sering meminta izin ke toilet atau meruncingkan pensil di luar kelas, namun hal tersebut lebih sering dijadikan alasan untuk berdiri dan berjalan-jalan daripada benar-benar melaksanakan keperluan yang dimaksud.
3	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Kemampuan mengingat dan mengikuti materi yang diberikan guru	Ketika siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan, sering kali jawabannya berbeda dari yang ditanyakan guru. Siswa juga tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru, serta kerap memberikan jawaban yang terkesan asal-asalan.
4	Implikasi terhadap Pendidikan karakter kristiani	Tingkat ketenangan dan kehadiran hati siswa saat berdoa bersama atau kegiatan rohani	Ketika siswa diminta berdoa sebelum memulai pelajaran agama, mereka tidak mau dan saling menunjuk satu sama lain sehingga guru berinisiatif memimpin doa. Saat doa berlangsung, terdapat siswa yang tidak berdoa dan justru tertawa di belakang. Dari 15 siswa, hanya 2 orang yang membawa Alkitab. Ketika guru menyuruh siswa membuka Alkitab, sebagian besar masih kesulitan melakukannya.
5	Implikasi terhadap Pendidikan karakter kristiani	Tingkat ketekunan dan pengendalian diri siswa selama pelajaran PAK atau kegiatan rohani	Siswa tidak ada yang menghafal ayat hafalan saat memasuki kelas dengan alasan lupa. Dalam interaksi di kelas, siswa kadang mengeluarkan kata-kata kasar kepada teman, sering mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas, serta mengeluh ketika diberikan tugas menghafal ayat Alkitab.

6	Implikasi terhadap pendidikan kristiani	Gangguan terhadap proses pembelajaran rohani akibat paparan video <i>Italian Brainrot</i>	Siswa tampak malas menghafal ayat Alkitab. Ketika guru menanyakan materi yang dipelajari minggu sebelumnya, siswa tidak memberikan respon. Selama kegiatan belajar, siswa sering bermain-main dan mengganggu teman. Ketika guru bertanya tentang makna kasih, tidak ada siswa yang memberikan jawaban.
---	---	---	--

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan Untuk Siswa

- a. Apakah kamu suka menonton video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero Tralala*, *Bombardiro Crocodile*, *Belerina Cappucina*, *Tung Tung Tung Sahur*, atau *Bbr Brr Patapim*?
- b. Biasanya kamu menonton video tersebut di mana?
- c. Dalam sehari, berapa kali biasanya kamu menonton video *Italian Brainrot*?
- d. Biasanya kamu menonton pada waktu kapan?
- e. Saat sedang belajar di kelas, apakah kamu sering tiba-tiba teringat atau membayangkan video *Italian Brainrot*?
- f. Apakah kamu kesulitan memahami pelajaran yang sedang diajarkan guru di kelas?
- g. Jika pelajaran berlangsung lama, 30-40 menit, apakah kamu merasa sulit untuk tetap fokus sampai selesai?
- h. Apakah kamu lebih suka memikirkan video *Italian Brainrot* daripada mendengarkan guru?
- i. Setelah menonton video *Italian Brainrot*, apakah kamu sering merasa pusing dan gelisah?
- j. Apakah kamu sering lupa dengan apa yang baru saja diajarkan guru, misalnya lupa PR, atau pelajaran yang baru dibahas di kelas?
- k. Apakah kamu lebih suka memikirkan video pendek daripada mendengarkan penjelasan guru?
- l. Konten *Italian Brainrot* apa saja yang sering kamu tonton?
- m. Saat berdoa bersama di kelas atau di rumah, apakah kamu sering kesulitan fokus dan tiba-tiba teringat video *Italian Brainrot* seperti *Tralalero* dan *Tung Tung Sahur*?
- n. Saat pelajaran agama, apakah kamu sering memikirkan atau ingin menirukan video *Italian Brainrot* sehingga sulit mendengarkan penjelasan guru tentang cerita Alkitab?

- o. Apakah kamu merasa sulit mendengarkan cerita Alkitab saat di kelas?

2. Pertanyaan Untuk Orang Tua

- a. Apakah anda sering melihat anak tiba-tiba mengingat atau membicarakan video *Italian Brainrot* (seperti *Tung Tung Tung Sahur*, *Ballerina Cappucina*, *Br Br Patapin*, dan lain-lain)? Apakah hal itu membuat anak sulit memahami pelajaran yang sedang diajarkan?
- b. Saat anak belajar atau mengerjakan tugas di rumah yang memerlukan waktu cukup lama (misalnya 20-30 menit), apakah ia sering kesulitan untuk tetap fokus sampai selesai karena lebih sering memikirkan atau menirukan video *Italian Brainrot*?
- c. Setelah anak menonton video *Italian Brainrot*, apakah anda melihat ia menjadi gelisah, sulit diam, atau kepalanya terasa pusing sehingga sulit berkonsentrasi pada kegiatan lain di rumah?
- d. Apakah akhir-akhir ini anak sering lupa tugas sekolah, lupa pesan yang baru saja anda sampaikan, atau lupa materi pelajaran yang sudah diajarkan guru? Apakah hal ini semakin sering terjadi setelah ia sering menonton video *Italian Brainrot*?
- e. Apakah anak sekarang lebih cepat bosan saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah? Apakah ia lebih suka memikirkan atau mencari video pendek daripada menyelesaikan pelajaran yang memerlukan perhatian lama?
- f. Apakah anda melihat anak sering sulit fokus atau tidak tenang saat berdoa di rumah? Apakah ia mudah teralihkan atau tiba-tiba meniru suara atau gerakan dari video *Italian Brainrot* saat sedang berdoa?
- g. Saat anak diajak membaca Alkitab atau membahas nilai-nilai agama di rumah, apakah ia sering kesulitan berkonsentrasi?
- h. Apakah karena sering menonton video *Italian Brainrot*, anak menjadi lebih sulit untuk tetap tekun dan mengendalikan diri saat mengikuti kegiatan rohani, seperti berdoa atau mendengarkan cerita Alkitab?

- i. Apakah anda merasa anak sekarang lebih mudah bosan atau kurang antusias saat diajarkan hal-hal tentang Tuhan, atau kegiatan ibadah dibandingkan sebelum sering menonton video *Italian Brainrot*?
- j. Menurut anda apakah paparan video *Italian Brainrot* membuat anak lebih sulit tumbuh dalam iman dan nilai-nilai kristiani di rumah?

3. Pertanyaan Untuk Guru Agama

- a. Selama bapak mengajar Pendidikan agama Kristen, bagaimana bapak menilai tingkat fokus atau konsentrasi siswa di kelas belakangan ini?
- b. Berapa lama rata-rata siswa mampu menyimak penjelasan materi (seperti Alkitab) sebelum mereka terlihat gelisah dan bosan?
- c. Apakah akhir-akhir ini siswa sering lupa materi yang baru saja diajarkan di kelas?
- d. Apakah siswa pernah menolak atau merasa malu ketika diajak berdoa sebelum memulai kelas atau sesudah kelas?
- e. Menurut pemahaman bapak, apakah siswa saat ini mengalami kesulitan dalam memahami atau menghafal ayat-ayat Alkitab dibandingkan dengan tahun sebelumnya?
- f. Apakah ada perbedaan perilaku konsentrasi yang mencolok antara siswa yang bapak ketahui sering mengakses media sosial dengan siswa yang jarang mengaksesnya?

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi :

Hari/Tanggal :

Jam :

Jenis Observasi :

No	Aspek Observasi	Indikator Observasi	Catatan Lapangan/ Deskripsi
1.	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Kemampuan mempertahankan fokus saat pelajaran berlangsung	
2.	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Tanda-tanda mudah teralihkan, bosan, melamun, atau kehilangan perhatian	
3.	Konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran	Kemampuan mengingat dan mengikuti materi yang diberikan guru	
4.	Implikasi terhadap Pendidikan karakter	Tingkat ketenangan dan kehadiran hati siswa saat berdoa	

	kristiani	bersama atau kegiatan rohani	
5.	Implikasi terhadap Pendidikan karakter kristiani	Tingkat ketekunan dan pengendalian diri siswa selama pelajaran PAK atau kegiatan rohani	
6.	Implikasi terhadap pendidikan kristiani	Gangguan terhadap proses pembelajaran rohani akibat paparan video <i>Italian Brainrot</i>	